

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, menyebabkan persaingan bisnis diseluruh dunia menjadi semakin ketat. Dan hal ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi setiap perusahaan. Baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, maupun perusahaan dagang. Dimana para pelaku bisnis akan berusaha memikirkan strategi agar dapat mencapai tujuan untuk menjadi perusahaan terdepan dibidangnya dan tetap berada didepan para pesaingnya. Oleh karena hal itu perusahaan juga dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja operasional secara optimal. Untuk dapat meningkatkan kinerja operasionalnya, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi untuk membuat proses bisnis menjadi lebih efektif dan efisien, serta meminimalisasi adanya resiko didalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa siklus didalamnya, salah satu siklus di dalam sistem informasi akuntansi yaitu siklus persediaan. Siklus persediaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dimulai dari diterimanya barang dari *supplier* hingga dijualnya barang kepada pelanggan. Sistem informasi akuntansi dalam siklus persediaan yang memadai dapat membantu perusahaan untuk mengelola persediaan dengan baik. Sistem persediaan merupakan hal yang penting bagi perusahaan dagang salah satunya yakni perusahaan dagang toserba, dimana didalam usaha dagang toserba memiliki berbagai jenis persediaan yang beragam. Sehingga usaha dagang toserba memerlukan aktivitas pengendalian persediaan agar dapat menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik.

Untuk dapat menjalankan aktivitas operasional yang baik pada sistem persediaan, perusahaan harus memiliki suatu prosedur yang memadai dan terandalkan. Dengan adanya prosedur yang tersusun dengan baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mempermudah perusahaan dalam menjalankan setiap aktivitas operasionalnya. Prosedur tersebut akan disusun secara baku kedalam Prosedur Operasional Standar (POS). Prosedur Operasional Standar

(POS) merupakan suatu panduan yang bersifat sistematis yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan baik. Dengan adanya POS dapat mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian pada aktivitas operasional perusahaan, serta membantu para pelaku bisnis untuk menjalankan setiap tugasnya. POS dalam perusahaan juga dapat memiliki dokumen-dokumen pendukung yang akan digunakan sebagai bukti dalam proses operasi suatu perusahaan.

Perusahaan yang akan digunakan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Jago Toserba. Dimana Jago Toserba merupakan perusahaan dagang yang terletak di Jl. Taruna No.80, Wage, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan operasional utama Jago Toserba adalah menjual berbagai macam kebutuhan sehari-sehari secara eceran mulai dari kebutuhan pokok, kosmetik, pakaian, peralatan dapur, dan alat rumah tangga lainnya. Sistem persediaan bagi perusahaan dagang merupakan suatu hal yang penting, dimana dapat membantu perusahaan mengelola persediaan, seperti untuk mengetahui jumlah stok barang di gudang, untuk meramalkan pembelian persediaan sehingga dapat menjaga ketersediaan persediaan dan menghindari terjadinya *overstock* yang nantinya dapat berpotensi menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Setelah dilakukannya survei dan wawancara pada Jago Toserba, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang pertama adalah Jago Toserba tidak memiliki pencatatan persediaan pada kartu stok. Jago Toserba memiliki berbagai jenis persediaan yang bervariasi, kartu stok ini merupakan suatu hal yang penting untuk mengetahui jumlah persediaan yang terdapat di gudang. Selama ini, Jago Toserba hanya mengandalkan dokumen *invoice* untuk melihat jumlah fisik persediaan yang ada di gudang, dimana dokumen invoice ini merupakan dokumen salinan dari nota pembelian yang diberikan oleh supplier. Hal ini membuat Jago Toserba tidak mengetahui secara pasti jumlah persediaan yang terdapat di gudang. Dengan adanya kartu stok dapat membantu Jago Toserba dalam melakukan kontroling terhadap jumlah persediannya dimana jumlah persediaan yang masuk harus sesuai dengan persediaan yang keluar.

Permasalahan yang kedua adalah siklus persediaan, Jago Toserba memiliki dokumen-dokumen yang berkaitan dengan persediaan yaitu dokumen order pembelian, nota pembelian, dan dokumen *invoice* pembelian. Selama ini pada saat barang diterima di gudang hanya mengandalkan nota pembelian dari *supplier* untuk mencocokkan apakah barang yang diterima sudah sesuai atau tidak, namun karyawan bagian gudang tidak melakukan pencatatan atas aktivitas barang masuk tersebut sehingga membuat bagian gudang tidak memiliki bukti tertulis atas barang-barang yang telah diterima. Oleh karena itu Jago Toserba memerlukan adanya dokumen pendukung untuk aktivitas barang masuk ke gudang yaitu dokumen laporan penerimaan barang.

Permasalahan yang ketiga adalah tidak adanya dokumen pengeluaran barang yang memadai. Selama ini, pada saat melakukan pengambilan barang karyawan bagian konter hanya mengandalkan dokumen *invoice* untuk pengambilan barang di gudang dan hanya melakukan *checklist* manual pada barang yang akan diambil. Sedangkan karyawan bagian gudang tidak memiliki dokumen pendukung terkait pengeluaran barang tersebut. Hal ini membuat karyawan bagian gudang tidak memiliki bukti atas barang yang keluar dan Jago Toserba tidak mengetahui secara pasti *tracking* barang yang keluar, oleh karena itu diperlukan dokumen bukti pengeluaran barang untuk karyawan bagian gudang.

Permasalahan yang keempat adalah kurangnya pengendalian akses untuk pengambilan barang persediaan digudang. Selama ini, pada saat pengambilan barang persediaan tidak hanya karyawan bagian gudang yang dapat melakukan pengambilan barang tetapi karyawan bagian konter juga dapat melakukan pengambilan barang digudang. Hal ini dapat berpotensi adanya kecurangan dan kehilangan barang.

Pada Jago Toserba tidak memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) melainkan hanya berupa prosedur lisan yang belum dibakukan, oleh karena itu berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa Jago Toserba memerlukan prosedur dan dokumen yang baru pada sistem persediaan untuk dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Agar aktivitas operasional sistem persediaan dapat berjalan secara efektif dan

konsisten peneliti akan membuat analisis dan perancangan sistem yang dimulai dari prosedur, dokumen, dan pengendalian internal ke dalam bentuk Prosedur Operasional Standar (POS). Dengan begitu Jago Toserba dapat mengontrol dan mengelola persediaan serta meningkatkan kinerja dalam aktivitas operasionalnya khususnya pada sistem persediaan.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dideskripsikan dalam latar belakang, perumusan masalah didalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis dan perancangan Prosedur Operasional Standar (POS) sistem persediaan pada Jago Toserba?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah serta latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang Prosedur Operasional Standar (POS) khususnya pada sistem persediaan agar dapat membantu Jago Toserba dalam mengatasi permasalahan-permasalahannya.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup di dalam penelitian ini adalah menganalisis serta merancang dokumen-dokumen dan Prosedur Operasional Standar (POS) yang terkait dengan sistem persediaan yang dimulai dari penerimaan barang dari *supplier*, pengeluaran barang yang terdiri dari dua yaitu pengeluaran barang ke konter dan pengeluaran barang terjual, hingga melakukan evaluasi pengendalian internal dengan berfokus pada aktivitas pengendalian.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian yang dideskripsikan di atas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis, antara lain :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pembaca mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi khususnya mengenai analisis dan perancangan POS. Serta agar dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya yang memiliki topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Jago Toserba untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang ada melalui analisis dan perancangan POS pada sistem persediaan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan di dalam penelitian ini yang terdiri dari 5 bab yaitu:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang latar belakang masalah terkait dengan sistem persediaan di Jago Toserba, rumusan masalah dari permasalahan yang ada di latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mendeskripsikan mengenai landasan teori, dimana teori-teori tersebut akan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yaitu sistem, sistem informasi, sistem informasi akuntansi, persediaan, sistem persediaan, teknik dokumentasi sistem, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, dan prosedur operasional standar. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan untuk pengerjaan penelitian dan terdapat rerangka konseptual.

### BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, konsep operasional, jenis dan sumber data yang digunakan, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu terkait profil perusahaan. Deskripsi data berisikan struktur organisasi perusahaan, job description, prosedur persediaan barang masuk dan keluar, dan dokumen-dokumen terkait persediaan yang digunakan oleh Jago Toserba. Hasil analisis data dan pembahasan berisikan evaluasi aktivitas pengendalian, evaluasi prosedur terkait persediaan masuk dan keluar, evaluasi *job description*, dan prosedur operasional standar (POS)

### BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai kesimpulan yang didapat dari analisis dan pembahasan, keterbatasan di dalam penelitian, serta saran yang diberikan peneliti untuk Jago Toserba.